

Media Info

Jelang Lebaran, Modus Penipuan Kian Beragam, Masyarakat Diimbau JEDA Sejenak Sebelum Bereaksi

Jakarta, 16 Maret 2026 - Menjelang Lebaran, aktivitas belanja dan pertukaran informasi meningkat secara signifikan. Bersamaan dengan itu berbagai modus penipuan pun turut berkembang dan semakin beragam. Merespons meningkatnya risiko tersebut, Blibli mengajak masyarakat untuk waspada terhadap berbagai modus penipuan dengan melakukan JEDA sejenak sebelum bereaksi dan mengambil keputusan apa pun, baik saat beraktivitas di dunia daring (*online*) maupun situasi sehari-hari secara luring (*offline*).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga November 2025 terdapat **64.933 laporan penipuan transaksi belanja online** dengan total kerugian masyarakat mencapai **Rp1,14 triliun**.¹ Angka ini menempatkan penipuan belanja sebagai modus yang paling banyak dilaporkan, dengan teknik mulai dari *Social Engineering*, *Baiting & FOMO*, hingga *Phishing*.

“Situasi dan informasi yang serba cepat utamanya jelang Lebaran sering kali membuat kita lengah. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk mulai mempraktikkan JEDA sebelum bereaksi. Dengan berhenti sejenak, kita memberi ruang bagi diri sendiri untuk memvalidasi setiap informasi yang diterima, sehingga interaksi tetap aman dari risiko penipuan atau informasi hoaks,” **Nazrya Octora, Head of Public Relations Blibli**.

Dengan mempraktikkan JEDA, masyarakat tidak hanya melindungi aset digitalnya, tetapi juga menjaga ketenangan pikiran di tengah dinamika informasi yang masif menjelang Lebaran.

Secara umum, modus penipuan yang marak terjadi dapat dikenali melalui beberapa pola berikut:

1. **Manipulasi Psikologis (*Social Engineering*)**

Pada modus ini, pelaku memanfaatkan rasa percaya atau kepanikan korban dengan berpura-pura menjadi pihak tepercaya. Misalnya, **menyamar sebagai kurir paket Lebaran, petugas bank, atau layanan pelanggan** resmi untuk meminta data pribadi. Dalam beberapa kasus, korban juga diminta memberikan **kode OTP atau password** dengan alasan verifikasi keamanan atau pembaruan sistem. Padahal, informasi tersebut dapat digunakan untuk mengambil alih akun korban. Karena itu, penting untuk **tidak pernah membagikan data rahasia seperti OTP atau password** kepada pihak mana pun.

2. **Umpan Keuntungan Instan (*Baiting & FOMO*)**

Pelaku memancing korban dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat. Contohnya **promo atau diskon yang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, seperti “Diskon 90% hanya 5 menit” atau “Voucher terbatas untuk 50 orang pertama”**. Selain itu, terdapat pula **tawaran pekerjaan atau komisi**

¹ <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-ini-beberapa-modus-penipuan-yang-paling-banyak-dilaporkan-masyarakat>

online yang menjanjikan pendapatan tambahan menjelang Lebaran, namun berujung pada permintaan deposit atau transfer dana dari korban. Situasi seperti ini perlu disikapi dengan lebih kritis. **Penawaran yang terlalu mendesak atau terdengar tidak masuk akal sering kali menjadi tanda awal penipuan.**

3. Pencurian Identitas Digital (*Phishing*)

Modus ini dilakukan dengan mengirim **tautan yang mengarah ke halaman login palsu** yang dirancang menyerupai platform resmi. Perbedaannya sering kali sangat tipis, misalnya **alamat domain yang hampir sama dengan situs asli**. Tidak jarang pelaku menggunakan taktik modus *company impersonation*, termasuk mengatasnamakan pimpinan atau eksekutif perusahaan. Tujuannya adalah untuk mencuri *username*, *password*, dan detail kartu kredit saat korban mencoba "login". Untuk menghindari risiko ini, **pastikan seluruh informasi dan transaksi diakses melalui kanal resmi serta periksa kembali alamat situs sebelum memasukkan data akun**. Jika menemukan pesan atau tautan mencurigakan mengatasnamakan Blibli, masyarakat juga dapat **melakukan pengecekan melalui halaman resmi Blibli Care di www.blibli.com/bliblicare/**.

Pola-pola penipuan ini umumnya menasar **psikologi korban**, seperti rasa terburu-buru, takut kehilangan promo (*fear of missing out*), atau kekhawatiran paket tidak sampai tepat waktu. Dalam situasi seperti ini, korban sering kali langsung bereaksi tanpa sempat memeriksa kembali informasi yang diterima. Karena itu, kewaspadaan digital tidak hanya bergantung pada kemampuan mengenali modus penipuan, tetapi juga pada kebiasaan sederhana untuk **memberi JEDA dan berhenti sejenak sebelum bertindak**.

JEDA sejenak bukan berarti berhenti dari aktivitas, melainkan upaya memberikan ruang singkat bagi diri sendiri untuk memastikan setiap keputusan dan reaksi lahir dari kesadaran, bukan sekadar impuls. Melalui empat langkah sederhana yaitu:

- **J - Jangan reaktif,**
- **E - Evaluasi informasi**
- **D - Double-check,**
- **A - Ambil keputusan dengan tenang**

Dengan menerapkan langkah ini, masyarakat diajak memberi ruang bagi logika untuk bekerja sebelum mengambil keputusan, baik dalam aktivitas digital maupun kehidupan sehari-hari. Kebiasaan sederhana untuk **JEDA sejenak sebelum bereaksi** membantu mengurangi risiko penipuan sekaligus mendorong pengambilan keputusan yang lebih bijak. Dengan berhenti sejenak untuk memeriksa dan berpikir lebih jernih, masyarakat dapat menjalani aktivitas menjelang Lebaran dengan rasa aman, tenang, dan tetap penuh kendali.

Tentang PT Global Digital Niaga Tbk

Berdiri pada tahun 2010, PT Global Digital Niaga Tbk (Perseroan) merupakan pelopor ekosistem perdagangan *omnichannel* dan gaya hidup terkemuka di Indonesia yang fokus melayani konsumen

ritel dan institusi yang terhubung secara digital. Platform perdagangan (*commerce*) yang dimiliki Perseroan – Blibli, mengintegrasikan pengalaman berbelanja dan bertransaksi secara daring melalui layanan *e-commerce* dan secara luring dengan mengoperasikan ratusan toko-toko fisik elektronik konsumen untuk berbagai mitra pemegang merek global terkemuka. Selain itu, Blibli juga berkolaborasi dengan ribuan toko yang mengadopsi solusi *omnichannel* Perseroan, yakni Blibli InStore dan Click & Collect, serta didukung oleh infrastruktur rantai pasok yang kuat, termasuk jaringan pergudangan dan logistik yang dikembangkan secara nasional dengan menyediakan layanan pengiriman pihak pertama (1PL) secara langsung melalui layanan logistik milik Perseroan – BES Paket, dan bekerja sama dengan berbagai mitra logistik pihak ketiga (3PL). Selain itu, Blibli juga menghadirkan layanan bernilai tambah lainnya untuk semakin memberikan kenyamanan berbelanja bagi para pelanggan, termasuk layanan *Fulfillment by Blibli* (FBB) dan *Fulfillment at Speed* (FAS).

Pada tahun 2017, Perseroan mengakuisisi PT Global Tiket Network (penyedia platform agen perjalanan daring (*online travel agent/OTA*) – tiket.com untuk memperluas layanan hingga meliputi perjalanan, akomodasi, dan pengalaman gaya hidup. Selanjutnya pada tahun 2021, ekosistem *omnichannel* Perseroan semakin lengkap dengan penambahan penawaran produk segar dan kebutuhan sehari-hari melalui akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk (Ranch Market) - perusahaan pengelola gerai supermarket premium dengan merek seperti Ranch Market dan Farmers Market. Dan pada tahun 2024, Perseroan menyelesaikan akuisisi PT Dekoruma Inovasi Lestari (Dekoruma) – sebuah perusahaan ritel dan desain interior *home and living omnichannel* terkemuka di Indonesia, yang diharapkan akan menjadi kategori pertumbuhan strategis lainnya untuk memperkuat strategi *omnichannel* Perseroan.

Perseroan memiliki ekosistem *omnichannel* terpadu yaitu Blibli Tiket, yang menegaskan sinergi antara Blibli, tiket.com, Ranch Market dan Dekoruma di dalam suatu ekosistem terintegrasi yang memberikan kemudahan pengalaman berbelanja serta bernilai tambah bagi pelanggan, dengan menyediakan layanan lebih lengkap, bermanfaat juga terintegrasi di setiap titik interaksi konsumen. Ekosistem Blibli Tiket memiliki program loyalitas terpadu bernama Blibli Tiket Rewards, yang menawarkan berbagai program loyalitas yang terintegrasi kepada seluruh pelanggan di dalam ekosistem.

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “BELI”.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Hubungan Masyarakat – PT Global Digital Niaga Tbk
public.relations@gdn-commerce.com

Gedung Sarana Jaya
Jl. Budi Kemuliaan I No.1,
Gambir, Kecamatan Gambir,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110
Indonesia
+62 21 50881370

Silahkan pindai dibawah ini untuk mengunduh:

Laporan Tahunan

Laporan Keberlanjutan

